

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk mempengaruhi peserta didik untuk mengembangkan dan mengeluarkan potensi yang mereka miliki, agar dapat hidup dengan sebaik-baiknya. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda, baik positif maupun negatif. Kemajuan potensi yang akan dikembangkan tergantung dari lingkungan yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, dibutuhkan lingkungan yang dapat menstimulus potensi positif peserta didik agar dapat berkembang dan diterapkan dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Salah satu aspek yang dapat menstimulus potensi positif peserta didik ialah aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik melibatkan kemampuan seseorang dalam mengontrol, mengkoordinasikan, dan menggunakan otot-ototnya untuk melakukan tindakan atau aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi otot dan gerakan tubuh. Mata pelajaran yang memuat aspek psikomotorik ialah PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Pelajaran PJOK termasuk dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pemerintah menambahkan pelajaran PJOK dalam kurikulum pendidikan nasional. PJOK merupakan bagian dari pendidikan yang menitikberatkan pada aktivitas fisik dan hidup sehat

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

untuk meningkatkan perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang seimbang.

Mata pelajaran PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas jasmani untuk meningkatkan kesehatan, membangun keterampilan motorik, memberikan pengetahuan dan sikap hidup sehat dan aktif, serta mengembangkan kecerdasan emosi dan sikap sportif.² Pelajaran PJOK dilakukan melalui aktivitas fisik dan banyak dilaksanakan di lapangan atau ruang terbuka. Mata pelajaran PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik bagi peserta didik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan dalam bentuk aktivitas fisik, baik dalam bentuk permainan individu maupun kelompok, memungkinkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dengan baik. Aktivitas fisik merupakan hal penting dalam pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Penguasaan konsep tentang gerak dan belajar motorik (gerak) merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh siswa dan guru pendidikan Jasmani sebagai dasar dalam melakukan belajar mengajar.³ Peserta didik pada tingkat usia Sekolah Dasar menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi, dengan kecenderungan untuk berlari, melompat, dan bergerak secara dinamis di sekitar lingkungannya. Pengembangan minat dan kegemaran ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada kesehatan fisik mereka jika dikelola dengan tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk menyalurkan energi positif ini

² Anas Saifulloh and Anung Priambodo, "Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021 Anas Saifulloh *, Anung Priambodo" (2021) hh.383-385

³ Flavianus Jumadi.dkk. "Efektivitas Pembelajaran PJOK Pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kesehatan Rekreasi* 7,no. 2 (2021): hh.423–40.

adalah melalui penerapan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Dalam konteks PJOK, terdapat berbagai materi pembelajaran, di antaranya adalah permainan dengan menggunakan bola besar. Salah satu sub-materi yang dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keaktifan fisik anak-anak. Dengan demikian, pengintegrasian kegemaran bergerak mereka ke dalam konteks pembelajaran formal seperti PJOK, dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan fisik dan kesehatan mereka.

Usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tampaknya belum mencapai harapan yang diinginkan. Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN SOLEAR 1, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan memukul menggunakan bola besar. Mereka belum mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan dalam melakukan gerakan ini. Selain itu, ada masalah terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang belum lengkap, yang menghambat efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Peserta didik belajar gerakan dasar memukul bola besar dalam permainan bola besar selama beberapa pertemuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menghadapi kesulitan dalam melakukan gerakan memukul bola besar menggunakan satu tangan. Mereka masih kesulitan dalam mengirim bola kepada teman mereka dengan tepat. Selain itu, dalam gerakan dasar memukul bola besar, masih ada peserta didik yang memiliki posisi tubuh yang kurang benar, pergelangan tangan yang tidak sejajar, dan lengan yang tidak lurus dan anak ada yang merasakan sakit saat terkena bola. Semua ini mengakibatkan peserta didik belum mampu mengarahkan bola dengan baik dan belum bisa mencapai target.

Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh para guru penjas di setiap jenjang

pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA.⁴ Dengan mengetahui konsep dan pengertian modifikasi, guru dapat menjelaskan apa yang dimodifikasi dan bagaimana cara memodifikasinya, serta menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pembelajaran.

Penggunaan modifikasi permainan adalah salah satu alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah. Modifikasi permainan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran. Karena hal yang penting bagi anak-anak sekolah dasar adalah bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif dan merasa senang ketika bermain bersama teman-teman mereka. Dengan menerapkan modifikasi permainan dalam pembelajaran PJOK, diharapkan peserta didik akan lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran, terutama dalam melakukan keterampilan memukul bola besar.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam melakukan keterampilan memukul bola besar masih cukup rendah. Untuk mengatasi masalah ini, siswa kelas V SDN Solear 1 dapat meningkatkan keterampilan dasar memukul bola besar, ada beberapa solusi yang dapat diterapkan. Pertama, perlu dilakukan penyesuaian bentuk permainan bola besar agar sesuai dengan tahap perkembangan/Karakteristik siswa sekolah dasar kelas V. Kedua, pelatihan harus difokuskan pada teknik memukul bola besar untuk meningkatkan kemampuan pada teknik tersebut. Ketiga, perlu dilakukan modifikasi permainan yang menunjang semua aspek yang harus disesuaikan, seperti sarana prasarana, teknis permainan, dan penyesuaian lainnya yang dapat membantu dalam melatih fokus pada pelatihan teknik memukul bola besar. Berdasarkan permasalahan tersebut

⁴ Didik Rilastiyo Budi, "Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani," *Jurusan Pendidikan Jasmani Fikes Jendral Soedirman*, 2021.h.6

maka penelitian dengan menggunakan Modifikasi Permainan untuk Upaya meningkatkan keterampilan memukul bola besar pada peserta didik.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Area

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

- a. Siswa melakukan keterampilan memukul bola besar belum bisa mencapai target (melewati net)
- b. Peserta didik belum menguasai keterampilan memukul bola besar dengan teknik yang benar
- c. Anak masih merasa takut dalam melakukan keterampilan memukul bola besar
- d. Siswa Sekolah Dasar tidak bisa disamaratakan secara umum, perlunya penyesuaian untuk siswa sekolah dasar dalam mempelajari teknik memukul bola besar.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada "Modifikasi Permainan untuk meningkatkan Keterampilan memukul menggunakan bola besar kelas V di SDN Solear 1". Peneliti membatasi masalah ini agar lebih optimal dan terfokus, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi dan tidak menjadi lebih luas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar memukul bola besar pada siswa kelas V di SDN Solear 1 melalui modifikasi permainan.

C. Pembahasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi area dan fokus penelitian, peneliti membatasi fokus penelitian pada "Modifikasi Permainan untuk meningkatkan Keterampilan Dasar Memukul Bola Besar menggunakan satu tangan di kelas V di SDN Solear 1". Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang dan memperbaiki keterampilan dasar memukul bola besar pada siswa kelas V di SDN Solear 1 melalui modifikasi permainan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan memukul bola besar pada siswa kelas V SDN Solear 1?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan memukul bola besar melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V di SDN Solear 1?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca, khususnya Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar pada kelas V. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan wawasan baru tentang bagaimana modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan memukul bola besar pada siswa kelas V. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran PJOK dan memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang tersebut.

2. Secara Praktis

a. Kegunaan bagi peserta didik

Dengan melakukan modifikasi permainan bola besar, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan memukul menggunakan satu tangan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani materi bola besar. Tujuannya adalah untuk membuat peserta didik lebih aktif dan berani dalam pembelajaran, serta mampu menunjukkan kemampuan saat belajar PJOK. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai keterampilan motorik, serta menumbuhkan minat dan semangat belajar dalam mata pelajaran PJOK.

b. Kegunaan Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk pembelajaran Pendidikan

Jasmani. Melalui penelitian ini, guru dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan keterampilan memukul bola besar. Dengan demikian, guru dapat lebih semangat dan berpikir kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik.

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang bagaimana meningkatkan memukul bola besar peserta didik dalam Pendidikan Jasmani. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dan pengalaman yang berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Peneliti memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan modifikasi permainan Bola besar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan perkembangan peserta didik secara efektif dan optimal.

